

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: “**MAKNA DOSA DALAM AL-QUR’AN (Studi Gramatikal pada Lafadz *Ismum Zanbum* dan *Khat’ah* dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 12 Juni 2024



Rian Pathurahman
NIM: 201320086

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: “**MAKNA DOSA DALAM AL-QUR’AN (Studi Gramatikal pada Lafadz *Ismūn Zanbūn* dan *Khaṭīb* dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 12 Juni 2024



Rian Fathurahman
NIM: 201320086

ABSTRAK

Nama: **Rian Fathurahman**, NIM: 201320086, Judul Skripsi: “**MAKNA DOSA DALAM AL-QUR’AN (Studi Gramatikal pada Lafadz *İsmun Žanbun* dan *Khaṭī’ah* dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)**” Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/2024 M.

Skripsi ini membahas tentang makna dosa dalam al-Quran, terdapat banyak lafaż yang berbeda-beda dalam al-Qur'an seperti *İsmun Žanbun Khaṭī’ah* yang jika diterjemahkan kedalam bahasa indonesia memiliki makna yang sama yaitu dosa juga dilihat dalam kamus almaany.com ketiga lafadz tersebut memiliki makna yang sama yaitu dosa atau kesalahan, istilah ini disebut dengan al-Taraduf. penulis ingin menggambarkan lebih dalam terkait ketiga lafaż tersebut dengan pendekatan teori antisinomitas yang mana penulis akan melihat makna yang berbeda dalam ketiga lafadz tersebut dalam pandangan Wahbah Zuhaili dengan studi gramatikal.

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu: 1. Bagaimana makna gramatikal pada lafadz *İsmun Žanbun* dan *Khaṭī’ah* yang terdapat dalam al-Qur'an? dan 2. Bagaimana Wahbah Zuhaili dalam kitab tafsir Al-Munir menafsirkan ketiga lafadz tersebut terkait dengan dosa? untuk menjawab akan pembahasan ini memerlukan data yang optimal, sebagai berikut:

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekataan kepustakaan (library research), sumber data primernya adalah kitab tafsir Al-Munir karya Wahbah Zuhaili yang mana ini menjadi sumber pokok kajian pada pembahasan ini. Kemudian data sekundernya berupa buku, jurnal dan berbagai referensi lainnya yang berkaitan dengan tema pokok pembahasan. Dengan pendekatan metode deskriptif analitis yang dapat menggambarkan, menganalisis dan mengklasifikasi tema tersebut secara objektif.

Hasil dalam pembahasan bahwa makna dosa dalam al-Quran adalah suatu pelanggaran terhadap ketetapan perintah dan larang Allah SWT. Secara luas dosa mencakup berbagai peraturan yang mencakup ancaman dan hukuman jika dilakukan. Makna gramatikal pada lafaż *İsmun* adalah perbuatan dosa yang disandingkan dengan perbuatan yang haram, yang dilarang untuk dilakukan seperti meminum khamar, berjudi, memakan bangkai dan darah, perbuatan syirk sebagaimana diantara makna lafaż *İsmun* ini memiliki bentuk derivasinya أَنْمَاءٌ ؛ أَشِيمٌ، أَنْمَا، أَشِيمٌ و Makna gramatikal pada lafaż *Žanb* adalah perbuatan dosa yang diungkap secara umum dan menyeluruh bentuk derivasinya yaitu دُنْوَيْتَأْ نُونَكُمْ نُونَهُمْ نُونَكْ دُنْوَبِهِمْ دُنْوَبِهُمْ yang dimana sebagian lafaz ini al-Qur'an kisahkan pada orang-orang kafir atau umat nabi-nabi terdahulu. Makna gramatikal lafaż *Khaṭī’ah* adalah dosa atau kesalahan yakni perbuatan dosa yang dilakukan secara sengaja, tidak sengaja, kesalahan-kesalahan ataupun dosa kecil. Sebagaimana pada lafaz خطية (QS. An-Nisa [4] 112) ditafsirkan sebagai perbuatan dosa kecil, *lafaż اخْطَلَنَا* (QS. Al-Baqarah [2] 286) yang ditafsirkan sebagai kesalahan-kesalahan atau dosa yang tidak disengaja, kemudian خطية (Q.S Al-Baqarah [2]:81) yang diartikan sebagai kesalahan yang dilakukan dengan sengaja seperti dalam tafsir ayat ini adalah perbuatan syirk. Wahbah Az-Zuhaili dalam penafsirannya, makna *İsmun* ia definisikan sebagai suatu kesengajaan dalam melakukan kezaliman dan kejelekan, *Žanbun* ia definisikan sebagai perbuatan yang menimbulkan hukuman dan lafaz ini sering disebutkan pada orang-orang kafir, pada kisah zaman nabi terdahulu. *Khaṭī’ah* adalah dosa yang disengaja, tidak disengaja, kesalahan-kesalahan atau dosa kecil.

Kata Kunci: Dosa, Gramatikal, Al-Munir

Abstract

Name: Rian Fathurahman, NIM: 201320086, Thesis Title: "THE MEANING OF SIN IN THE AL-QUR'AN (Grammatical Study of the Lafadz Lafadz *Ismun Žanbun* and *Khaṭī'ah* in Tafsir Al-Munir by Wahbah Az-Zuhaili)" Department of Al-Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1445 H/2024 AD.

This thesis discusses the meaning of sin in the Koran, there are many different pronunciations in the Koran such as *Ismun Žanbun* and *Khaṭī'ah* which when translated into Indonesian has the same meaning, namely sin. Also seen in the almaany.com dictionary, the three lafadz} have the same meaning, namely sin or mistake, this term is called al-Taraduf. The author wants to describe in more depth the three pronunciations using an antisynonymy theory approach where the author will see the different meanings in the three pronunciations in Wahbah Zuhaili's view using grammatical studies.

Based on the above background, there is a formulation of the problem in this thesis, namely: 1. What is the grammatical meaning of the words *Is'mun Z̄anbun* and *Khaṭī'ah* contained in the Al-Qur'an? and 2. How does Wahbah Zuhaili in Al-Munir's commentary interpret the three lafadz related to sin? To answer this discussion requires optimal data, as follows:

In this thesis the author uses a qualitative research method with a library research approach, the primary data source is the book of tafsir Al-Munir by Wahbah Zuhaili, which is the main source of the study in this discussion. Then the secondary data is in the form of books, journals and various other references related to the main theme of discussion. With a descriptive analytical method approach that can describe, analyze and classify these themes objectively.

The results of the discussion are that the meaning of sin in the Koran is a violation of the commandments and prohibitions of Allah SWT. Broadly speaking, sin includes various regulations that include threats and punishments if committed. The grammatical meaning of *Ismun* is a sinful act which is juxtaposed with haram acts, which are forbidden to do, such as drinking liquor, gambling, eating carrion and blood, acts of shirk as among the meanings of *Ismun* has its derivative form أَثْمٌ ؛ أَثْيَمٌ، أَثْمَا، أَنْمَا، أَثْيَمٌ and the grammatical meaning of the *Žanbun* is a sinful act which is expressed in a general and comprehensive form in its derivation, namely ذُنُوبُهُمْ ذُنُوبُنَا ذُنُوبُكُمْ ذُنُوبُهُمْ ذُنُوبُكُمْ where some of these proverbs from the Qur'an were told to unbelievers or the people of previous prophets. The grammatical meaning of the word *Khaṭī'ah* is a sin or mistake, namely a sinful act committed intentionally, unintentionally, a mistake or a small sin. As in the pronunciation (QS. An-Nisa [4] 112) is interpreted as small sins, lafadz أَخْطَأْنَا (QS. Al-Baqarah [2] 286) which is interpreted as unintentional mistakes or sins, then خَطِئَتْهُ (Q.S Al-Baqarah [2]:81) which is defined as a mistake made intentionally as in the interpretation of this verse is an act of shirk. Wahbah Az-Zuhaili in his interpretation, he defines the meaning of *Ismun* as an intentional act of committing injustice and evil, he defines *Žanbun* as an act that results in punishment and this lafaz is often mentioned among unbelievers, in stories from the time of the previous prophet. *Khaṭī'ah* are intentional, unintentional sins, mistakes or small sins.

Keywords: Sin, Grammatical, Al-Munir

خلاصة

الاسم: ريان فتح الرحمن نيم: ٢٠١٣٢٠٠٨٦ أ عنوان الرسالة: "معنى المعصية في القرآن (دراسة نحوية لفادر عصمون ذعنوب والخطيئة في تفسير المنير لوهبة الزحيلي)" القسم كلية القرآن والتفسير بجامعة أهل الدين والأدب جامعة السلطان مولانا حسن الدين بانتن ٥٤٤٥ هـ/٢٤٠٢٤ م

تناقش هذه الأطروحة معنى الخطيئة في القرآن، وهناك العديد من الألفاظ المختلفة في القرآن مثل إسمون ذنبون خطية والتي عند ترجمتها إلى الإندونيسية لها نفس المعنى، وهو الخطيئة، كما نراها في المعاني. والالفاظ الثلاثة لها نفس المعنى، وهي الخطيئة أو الخطأ، وهذا المصطلح يسمى الترادف. يريد المؤلف أن يصف بشكل أكثر عمقاً الطقوس الثلاثة باستخدام منهج نظرية عدم المرادفات حيث سيرى المؤلف المعاني المختلفة في النطق الثلاثة من وجهة نظر وهبة الزحيلي باستخدام الدراسات نحوية.

وبناء على الخلفية السابقة فإن هناك صياغة للمشكلة في هذه الرسالة وهي: 1. ما هو المعنى النحوى لكلمات عصمون ذنبون وخطية الواردة في القرآن الكريم؟ و 2. كيف يفسر وهبة الزحيلي في شرح المنير الألفاظ الثلاثة المتعلقة بالمعصية؟ للإجابة على هذا المناقشة يتطلب البيانات الأمثل، على النحو التالي:

يستخدم المؤلف في هذه الأطروحة منهج البحث النوعي مع منهج البحث المكتبي، ومصدر البيانات الأساسي هو كتاب تفسير المنير لوهبة الزحيلي، وهو المصدر الرئيسي للدراسة في هذه المناقشة. ثم البيانات الثانوية تكون على شكل كتب ومجلات ومراجع أخرى مختلفة تتعلق بالموضوع الرئيسي للمناقشة. مع منهج المنهج الوصفي التحليلي الذي يمكنه وصف هذه المواضيع وتحليلها وتصنيفها بشكل موضوعي.

نتائج البحث هي أن معنى المعصية في القرآن هو مخالفة أوامر الله ونواهيه. بشكل عام، تتضمن الخطية ضوابط مختلفة تتضمن التهديد والعقوبات في حالة ارتكابها. ولنفترض "لن" خطية هو فعل معصية مفروض بالحرمات المنهي عنها، كشرب الخمر، والميسر، وأكل الميتة والدم، وأعمال الشرك، كما أن من معانٍ "لخطي" هو. من الذي له صبغة مشتقة؛ أثيم، آثما، آثيم أثم، المعنى النحوى للفاز { ذاعنت فعل خطأ يعبر عنه في الجملة وفي مجمله بصبغة اشتقاده، وهو ذئبَكَ ذئبِهِمْ ذُنُونَكُمْ ذُنُونَنَا ذُنُونِكُمْ } وهو حيث تُقال بعض هذه الكلمات من القرآن للكفار أو أنبياء الأمة السابقين. والمعنى النحوى لكلمة خطية هو خطيئة أو خطأ، أي فعل إثم ارتكب عمداً أو بغير قصد، خطأ أو ذنبًا صغيراً. كما في لفاز { خطية } (ق. النساء [4] 112) يفسّر على أنه خطيئة صغيرة، لفظ { خطأ } (ق. البقرة [2] 286) يفسّر على أنه أخطاء أو خطايا غير مقصودة، ثم خطى^ت (ق. س.) (البقرة [٢]: ٨١) وهو ما يفسر على أنه خطأ عمداً كما في تفسير هذه الآية شرك. وهبة الزحيلي في تفسيره، يعرف معنى إيماعون بأنه فعل متعمد للظلم والشر، ويعرف الزنبون بأنه فعل يوجب العقوبة، وهذا اللفظ كثيراً ما يذكر عند الكفار، في قصص من زمن النبي السابق. الخطيئة هي الذنوب المترتبة وغير المتعمدة، والأخطاء أو الذنوب الصغيرة.

الكلمات المفتاحية: الخطية، النحوية، المنير

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surah Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
Ó	Fathah	A	A
҆	Kasrah	I	I
ڻ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبْ

Su'ila : سُئِلَ

Yažhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْءٌ

c. Māddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbūṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua:

1) Ta marbūṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسُ :

2) Ta marbūṭah mati

Ta marbūṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ :

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : أَسْنَانُ النَّبِيِّ ، akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ׁ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : أَسْنَانُ النَّبِيِّ :

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرَيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf

atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lamp : - Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : **Ujian Skripsi a.n.
Rian Fathurahman
NIM: 201320086** UIN "SMH" Banten
 Di -

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Rian Fathurahman, NIM: 201320086**, yang berjudul: **MAKNA DOSA DALAM AL-QUR'AN (Studi Gramatikal Pada Lafaz Ismun Ḷanbum Khaṭī'ah dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 25 Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, MA
NIP: 197304201999031001

Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP: 197708172009011013

MAKNA DOSA DALAM AL-QUR'AN
(Studi Gramatikal Pada *Lafaz Ismun Ḷanbuñ Khaṭī'ah* dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)

Oleh:

Rian Fathurahman
NIM: 201320086

Menyetujui:

Pembimbing I

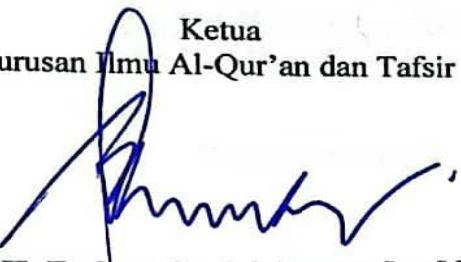

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, MA
NIP: 197304201999031001

Pembimbing II


Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP: 197708172009011013

Mengetahui:


Dekan
Fakultas Ilmu Sholihuddin dan Adab
Muhammad Hudaeri, M. Ag
NIP: 197109031999031007


Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA
NIP: 197507152000031004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n Rian Fathurahman, NIM: 201320086, yang berjudul: "MAKNA DOSA DALAM AL-QUR'AN (Studi Gramatikal pada *Lafaz Ismūn Ḥanbūn* dan *Khaṭībāh* dalam Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)" telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Senin, 24 Juni 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 24 Juni 2024

Sidang Munaqasah,
Ketua Merangkap Anggota,

Sekertaris Merangkap Anggota,


Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP: 197109031999031007

Penguji I

Anggota


Verry Mardianto, M.A.
NIP: 19930209 2019031013

Penguji II


Dr. H. Badrudin, M. Ag.
NIP: 197504052009011014

Pembimbing I


Salim Rosyadi, M. Ag.
NIP: 199106062019031008

Pembimbing II


Dr. Sholahuddin Al Ayubi, MA
NIP: 197304201999031001


Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP: 197708172009011013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan khususnya kepada kedua orang tua tercinta, semoga mereka sehat dan bahagia selalu. Juga kepada keluarga dan teman-teman kelas seperjuangan diperkuliahannya ini.

MOTTO

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْطُطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

“Katakanlah, ‘Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.’” (Az-Zumar [39]: 53)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rian Faturahman dilahirkan di Pandeglang, tepatnya pada 12 Oktober 2002 di Kp. Salinggara Ds. Kadulimus Ke. Banjar Pandeglang Banten. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Obon dan Ibu Yati Umiyati.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah dasar di MIS Salinggara pada tahun 2008-2014. Pendidikan Menengah diselesaikan di SMP At-Taufiqiyah Baros pada tahun 2014-2017, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah atas, di MAS Ulumul Qur'an Kota Serang lulus pada tahun 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanudin Banten" Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Program Strata 1. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Penulis pernah dianugerahi menjadi juara 3 pada Kompetisi Ilmiah Nasional Mahasiswa Ushuluddin ke-2 di bidang sosial humaniora.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji hanya milik Allah Swt. yang telah menciptakan manusia dengan bentuk yang sempurna dilengkapi dengan akalnya supaya memahami Kebesaran serta Kalam-Nya. Sholawat dan salam tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa cahaya Islam sebagai petunjuk kehidupan.

Atas Pertolongan Allah Swt serta semangat yang sungguh-sungguh, Akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**MAKNA DOSA DALAM AL-QUR’AN (Studi Gramatikal Pada *Lafaz Ismūn Żanbūn* dan *Khatī’ah* dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)**” Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Akan tetapi Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MPd.** Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk penulis menimba Ilmu di perguruan tinggi.
2. Bapak **Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag.** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak **Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus sebagai Pembimbing I yang selalu istiqomah dalam memberikan bimbingan, arahan serta motivasi, selama Penulis menyusun skripsi ini.
4. Bapak **Dr. Sholahuddin Al Ayubi, MA** selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak **Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.** sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dan memberikan arahan dengan rasa sabar, sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten,

yang telah membantu Penulis selama awal masuk perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.

7. Terima kasih kedua orang tua ku tercinta. Bapak Obon dan Ibu Yati Umiyati yang selalu memberikan semangat kepadaku. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Keluarga Besar IAT angkatan 2020' terutama untuk kelasku IAT C, yang sudah membantu dan berjuang bersama penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis dibalas oleh Allah Swt.

Serang, 23 Juni 2024

Penulis

Rian Fathurahman

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xvi
RIWAYAT HIDUP.....	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Tinjauan Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
F. Metodologi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
G. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II KERANGKA TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Dosa Dalam Islam.....	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Dosa	Error! Bookmark not defined.
2. Kategorisasi Dosa (<i>Kabirah</i> dan <i>Sagīrah</i>)....	Error! Bookmark not defined.
3. Konsekuensi Dosa terhadap Kehidupan Manusia ..	Error! Bookmark not defined.
B. Ilmu Gramatika Arab.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Gramatika (Nahwu dan Sharaf)	Error! Bookmark not defined.
2. Urgensi Ilmu Gramatika Arab dalam Memahami Al-Qur'an	Error! Bookmark not defined.

3. Teknik Analisis Gramatikal (*Isytiqaq* dan *I'rab*) **Error! Bookmark not defined.**
- C. Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah az-Zuhaili**Error! Bookmark not defined.**
1. Profil Wahbah Zuhaili dan Metodologi Tafsirnya **Error! Bookmark not defined.**
 2. Keunggulan dan Ciri Khas Tafsir Al-Munir **Error! Bookmark not defined.**

BAB III Analisis Makna Gramatikal Pada *İsmun Żanbun Khaṭī'ah* Dalam Ayat Al-Qur'anError! Bookmark not defined.

- A. Makna Gramatikal Lafadz *İsmun*..... **Error! Bookmark not defined.**
 1. Analisa *Isytiqaq* (Derivasi)**Error! Bookmark not defined.**
 2. Penggunaan Lafadz *İsmun* dalam Al-Qur'an**Error! Bookmark not defined.**
 3. Perbedaan Makna *İsmun* dengan Istilah Dosa Lainnya..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Makna Gramatikal Lafadz *Żanbun*..... **Error! Bookmark not defined.**
 1. Analisa *Isytiqaq* (Derivasi)**Error! Bookmark not defined.**
 2. Penggunaan Lafadz *Żanbun* dalam Al-Qur'an....**Error! Bookmark not defined.**
 3. Perbedaan Makna *Żanbun* dengan Istilah Dosa Lainnya..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Makna Gramatikal *Lafaz Khaṭī'ah*..... **Error! Bookmark not defined.**
 1. Analisa *Isytiqaq* (Derivasi)**Error! Bookmark not defined.**
 2. Penggunaan *Lafaz Khaṭī'ah* dalam Al-Qur'an ...**Error! Bookmark not defined.**
 3. Makna *Khaṭī'ah* dengan Dosa Lainnya **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV Tafsir Al-Munir dalam Menjelaskan *İsmun Żanbun* dan *Khaṭī'ah*Error! Bookmark not defined.

- A. Analisis Tafsir Al-Munir terhadap Lafadz *İsmun***Error! Bookmark not defined.**

B. Analisis Tafsir Al-Munir terhadap Lafadz *Zanb***Error! Bookmark not defined.**

C. Analisis Tafsir Al-Munir terhadap Lafadz *Khatī'ah***Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA.....Error! Bookmark not defined.